



**MENELISIK INTERSEKSI ANTARA *EGO IDENTITY* DAN  
*GROUP ALIGNMENT* PADA LANSIA DI BAWAH BAYANG-  
BAYANG STIGMA: STUDI KASUS WISMA LANSIA  
HARAPAN ASRI, KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai  
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Helen Aulia Ramadhita

NIM. 13040222120032

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Aulia Ramadhita

NIM : 13040222120032

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MENELISIK INTERSEKSI ANTARA *EGO IDENTITY* DAN *GROUP ALIGNMENT* PADA LANSIA DI BAWAH BAYANG-BAYANG STIGMA: STUDI KASUS WISMA LANSIA HARAPAN ASRI, KOTA SEMARANG” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 15 Juni 2026

Yang menyatakan,



Helen Aulia Ramadhita

NIM. 13040222120032

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*A life that's loved is a life that's been lived.*

### PERSEMBAHAN

Teruntuk orang-orang paling berharga dihidupku; Ayah, Ibu, dan Masku.

Terima kasih telah mempercayai, mendukung, dan menghormati segala

keputusanku sampai hari ini.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang  
Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Mei 2026

Disetujui Oleh,



Izmy Khumairoh S.Ant., M.A.

NIP. 199205152024062003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MENELISIK INTERSEKSI ANTARA *EGO IDENTITY* DAN *GROUP ALIGNMENT* PADA LANSIA DI BAWAH BAYANG-BAYANG STIGMA: STUDI KASUS WISMA LANSIA HARAPAN ASRI, KOTA SEMARANG” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Pukul : 14.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Tari Purwanti, S.Ant., M.A.

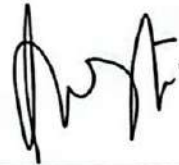
NIP. 199311242024062004



Anggota I,

Rahayuwati, S.Sos., M.Si.

NIP. 199512182024062002



Anggota II,

Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A.

NIP. 199205152024062003



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu merampungkan skripsi berjudul “Menelisik Interseksi Antara *Ego Identity* dan *Group Alignment* Pada Lansia Di Bawah Bayang-Bayang Stigma: Studi Kasus Wisma Lansia Harapan Asri, Kota Semarang” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Sejatinya tulisan ini dapat selesai karena kontribusi banyak pihak mulai dari proses penyusunan, pengolahan, penulisan, dan lainnya. Karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A selaku dosen pembimbing sekaligus sosok yang sejak awal sampai akhir membawa penulis keliling dunia, tidak secara harfiah, melainkan melalui artikel-artikel dan diskusi di dalam kelas yang selalu menyenangkan. Kehidupan perkuliahan ini menjadi lebih bermakna setelah mengenal Mba Izmy melalui tekad dan ketekunannya, terutama dalam konsistensinya menegakkan nilai kemanusiaan dalam isu-isu di lingkungan kampus. Mba Izmy tidak ada duanya, tetapi penulis berharap bisa menemukan sosok yang memiliki kepribadian sepertinya di tempat-tempat berikutnya.
4. Teruntuk Mbak Laras, Pak Narto, dan Mas Angga selaku staf WLHA yang telah menjadi mediator yang banyak membantu kelancaran penelitian penulis. Serta Pak Hari, Pak Johan, Oma Rukmi, Oma Ong, Pak Thomas, Pak Leo, dan Pak Hanogo, para lansia yang begitu baik hati dan banyak mengajarkan penulis tentang pentingnya menghargai kehidupan ini. Meski pertemuan kita sangat singkat, tetapi penulis sungguh mendoakan kebahagiaan dan kedamaian bagi seluruh lansia di WLHA.
5. Ayah Slamet Triyono dan Ibu Sarmy, dua sosok luar biasa yang selalu mendukung dan mempercayai pilihan penulis. Kehidupan kita bukan tanpa keterbatasan, tetapi Ibu dan Ayah tetap berjuang untuk memenuhi hak pendidikan tinggi bagi penulis. Semoga kita memiliki banyak waktu untuk menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya.
6. Mas Donny Puguh Samodra, selaku kakak penulis yang tidak banyak bicara namun selalu membantu penulis di kala kesulitan di perantauan, dan berusaha memberikan yang terbaik kepada adiknya. Kebaikan Mas tidak akan mampu aku bayar, tetapi itu akan menjadi bensin yang membakar api semangat dalam mengejar cita-citaku selanjutnya.
7. Keysya Alia Defania, sahabat penulis yang paling baik dan pengertian. Sejak SMA hingga saat ini, ia telah menghargai dan mendukung jalan penulis tanpa lelah. Memiliki Eca di hidup penulis sama dengan diberkahi kebaikan dari seluruh alam semesta. Semoga kita bisa terus bersahabat selama-lamanya.

8. Kepada Serikat Mahasiswa Sopan; Vara, Sela, Sabil, Capoy, Elle, dan Imeh. Kalian telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga yang menyelamatkan kehidupan penulis di perantauan. Suka dan duka ini akan tersimpan dengan baik untuk dikenang sepanjang hidup penulis. Semoga kalian senantiasa dipertemukan dengan orang-orang yang sama mulianya di luar sana.
9. Teman ngopi di Matera, yaitu Nicho dan Jasmine. Terima kasih telah hadir di sisi penulis dikala sedih, bosan, bahagia. Berteman dengan kalian adalah hal paling menyenangkan di masa kuliah ini.
10. PSDM KAWAN 2024; Kevin, Coki, Sabil, Fira, Gita, Sarah, Jalu, dan Salman. Berada di tengah-tengah kalian adalah sesuatu yang paling penulis syukuri di masa perkuliahan ini. Tidak ada yang bisa menandingi rasa menyenangkan ketika berkontribusi waktu, tenaga, dan pikiran bersama orang-orang luar biasa seperti kalian. Semoga jalan kalian senantiasa dilancarkan, sebab penulis yakin kemampuan kalian tidak akan sia-sia. Kasih dan apresiasi penulis kirimkan untuk kalian.
11. Kesayangan penulis, Suarakjat Jilid I. Terima kasih Rafi, Arfan, Vara, Dimas, Ifal, Daffa, Lintang, Adel, Ale, Kezia, Salma, dan Christ telah mengajarkan penulis arti perjuangan sebagai rakyat yang nyatanya tidak pernah menang melawan struktur yang menindas. Semua senang dan sedih bersama kalian telah memberi penulis kesadaran untuk tidak meninggalkan idealisme sebagai individu yang bermoral bahkan di titik terakhir. Terkhusus adik tercinta, Almarhumah Ale, semoga kita bisa berkumpul kembali di tempat yang lebih baik suatu hari nanti.
12. Kepada Fia, Siwi, Qorina, Uwi, Elle, Fadilla, Zalfa, Aul, Lia, Tyas, Davin, Luluk, Lestari, Fadly, Dzaky, Haryo, Galang, Fahri, Surya, dan Bintang. Jujur saja penulis tidak berekspektasi bahwa pengalaman KKN ini akan membekas, mengerak, dan mengakar dalam hati penulis. Namun nyatanya mau diulang 10 ribu kali pun, penulis akan tetap memilih menghabiskan 14 hari bersama Bolang Tlahab. Jalan di depan akan lebih sulit daripada tugas dari Bu Dina dan Bu Nia, tetapi penulis berdoa akan kemudahan dan kesuksesan bagi kalian semua.
13. Teman-teman Tuan Jie Kopitiam; Mas Kholid, Kikik, Yosep, Kak Vania, Kak Rayhan, Fery, Salma, Disca, Shinta, Kak Dony, Mas Diko, Teguh, Gadis, Malika, Ajeng, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Satu tahun bersama Tuan Jie Kopitiam nyatanya telah menyembuhkan begitu banyak sedih hidup penulis.
14. Pengurus Inti BEM FIB 2025; Maajid, Hawwa, Oliv, Fathan, Nia, Brian, Deana, Floren, Bila, Reta, dan Manda. Mari suatu hari kita kembali duduk di pinggir lapangan umbul Ngesrep sambil makan penyetan dan berbicara keresahan yang tidak lagi datang dari hiruk pikuk ormawa, tetapi dari dunia yang sesungguhnya. Penulis berharap kesuksesan senantiasanya mengiringi jalan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap mampu memberi sumbangsih secara praktis dan teoritis kedepannya.

Semarang, 18 Mei 2026

Helen Aulia Ramadhita

## ABSTRAK

Penelitian antropologi ini berupaya mengeksplorasi proses keputusan para lansia dalam menghuni panti wreda Wisma Lansia Harapan Asri (WLHA), Kota Semarang, serta bentuk pengelolaan stigma dalam mengonstruksi identitas sebagai ekspresi agensi mereka. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan kerangka teori stigma Erving Goffman (1963), penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan sejak Desember 2025 hingga Januari 2026 terhadap sepuluh informan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball sampling*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa agensi telah mendorong terbentuknya keputusan lansia untuk menghuni yang dilatarbelakangi oleh faktor kesehatan, perubahan struktur keluarga dan jaringan sosial, serta keinginan untuk menjalani hari tua secara mandiri. Konklusi tersebut menjadi jawaban atas asumsi bahwa perubahan sosial dewasa ini telah mengancam kesejahteraan lansia sehingga diperlukan alternatif perawatan yang berperan lebih signifikan. Sementara dalam perspektif stigma Goffman, penelitian ini mengungkap bahwa stigma benar beroperasi di kalangan lansia WLHA, namun dampaknya tidak determinan dalam menyebabkan reduksi identitas personal (*ego identity*) oleh penyelarasan kelompok (*group alignment*). Terdapat tiga pola interseksi yang menunjukkan bagaimana stigma tidak bekerja secara linear dan identitas bersifat dinamis meliputi pola resistif, negosiatif, dan rekonstruktif. Adapun WLHA sebagai institusi berperan dalam mengakomodasi subjektivitas lansia sehingga penghuni memiliki ruang untuk menunjukkan kapasitas, keinginan, dan harapan yang menantang persepsi masyarakat dominan tentang lansia dan hari tua.

**Kata kunci:** Lansia. Stigma. *Ego identity* dan *group alignment*. Panti Wreda. Agensi.

## **ABSTRACT**

*This anthropological study seeks to explore the decision-making processes of older adults in choosing to reside at the Wisma Lansia Harapan Asri (WLHA) care home in Semarang, as well as the ways in which they manage stigma in constructing their identity as an expression of agency. Employing a phenomenological qualitative approach within the theoretical framework of Erving Goffman's (1963) theory of stigma, this study was conducted over a two-month period from December 2025 to January 2026 with ten informants, using purposive and snowball sampling techniques. The findings indicate that agency has driven the elderly residents' decision to live at WLHA, motivated by health factors, changes in family structure and social networks, and a desire to live out their later years independently. This conclusion challenges the assumption that contemporary social changes threaten the well-being of the elderly, thereby necessitating care alternatives that are more compatible with their needs. Meanwhile, from Goffman's perspective on stigma, this study reveals that stigma does operate among WLHA residents, yet its impact is not determinative in causing a reduction in personal identity (ego identity) through group alignment. Three patterns of intersection demonstrate how stigma does not operate linearly, and the dynamics of identity encompass resistive, negotiated, and reconstructed patterns. As for WLHA as an institution, it plays a role in accommodating the subjectivity of the elderly so that residents have the space to demonstrate capacities, desires, and hopes that challenge the dominant societal perceptions of the elderly and old age.*

**Keywords:** *Elderly. Stigma. Ego identity and group alignment. Care Home. Agency.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
1.5 Kerangka Pemikiran .....	9
1.5.1 Tinjauan Pustaka .....	9
1.5.2 Landasan Teori .....	13
1.6 Metode Penelitian .....	22
1.6.1 Jenis Penelitian .....	23
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
1.6.3 Penentuan Informan .....	25
1.6.4 Pengumpulan Data .....	26
1.6.5 Analisis Data .....	27
1.7 Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB II LANSKAP INSTITUSIONAL DAN SPASIAL WISMA LANSIA HARAPAN ASRI</b> .....	<b>29</b>
2.1 Lanskap Institusional Wisma Lansia Harapan Asri .....	29
2.1.1 Landasan Filosofis .....	30
2.1.2 Landasan Normatif .....	31
2.2 Lanskap Spasial Wisma Lansia Harapan Asri .....	32
2.3 Struktur Organisasi & Tata Laksana Wisma Lansia Harapan Asri .....	38
2.3.1 Sumber Daya Manusia .....	38
2.3.2 Sistem Penerimaan Penghuni .....	41
2.4 Nilai-Nilai dan Program Perawatan Lansia Wisma Lansia Harapan Asri .....	43
2.4.1 Jenis Perawatan .....	43
2.4.2 Aktivitas Harian .....	44

2.4.3 Bakti Sebagai Etos Kerja di WLHA .....	48
2.5 Profil dan Peran Informan Penelitian .....	50
<b>BAB III MENAVIGASI KEHIDUPAN HARI TUA: DINAMIKA LANSIA PENGHUNI WISMA LANSIA HARAPAN ASRI.....</b>	<b>57</b>
3.1 Perkembangan Penghuni Wisma Lansia Harapan Asri .....	57
3.2 Dinamika Terkini Penghuni WLHA .....	59
3.3 Proses Keputusan Menghuni WLHA .....	62
3.3.1 Inisiatif Lansia .....	63
3.3.2 Rekomendasi Keluarga .....	65
3.4 Faktor-Faktor Pendorong Keputusan Lansia Untuk Tinggal di WLHA ..	67
3.4.1 Kondisi Kesehatan .....	67
3.4.2 Keluarga dan Lingkungan Sosial .....	69
3.4.3 Perencanaan Mandiri Hari Tua .....	70
3.5 Kehidupan Lansia Di Bawah Bayang-Bayang Stigma .....	72
<b>BAB IV STIGMA DAN KONSTRUKSI IDENTITAS LANSIA DI WISMA LANSIA HARAPAN ASRI.....</b>	<b>75</b>
4.1 Trajektori Hidup Para Lansia: Berjalan Di Atas Martabat, Otonomi, dan Penerimaan .....	75
4.1.1 Mengembalikan Martabat dan Rumah Untuk Pak Hari dan Pak Johan .....	76
4.1.2 Keinginan Di Usia Senja Pak Thomas .....	82
4.1.3 Pak Hanogo dan Keputusan Untuk Melepaskan Kehidupan Masa Lalu .....	88
4.1.4 Pak Leo: Hanya Kemandirian Yang Bertahan Sampai Akhir .....	95
4.1.5 Oma Rukmi dan Oma Ong: Dua Sejoli dan Penerimaan Diri .....	98
4.2 Agensi Lansia Dalam Menavigasi “ <i>Life Projects</i> ” Hari Tua .....	103
4.3 Analisis Teori Stigma .....	109
4.3.1 Dimensi Pemberlakuan: Identitas Aktual Versus Virtual, Tiga Jenis dan Visibilitas Stigma .....	110
4.3.2 Pengelolaan Stigma: Strategi <i>Passing</i> dan <i>Covering</i> .....	112
4.3.3 <i>The Own</i> , <i>The Wise</i> , dan Ruang Sosial di Antara Keduanya .....	116
4.3.4 Interseksi Antara <i>Group Alignment</i> dan <i>Ego Identity</i> : Komunitas Sebagai Ruang Negosiasi .....	119
4.3.5 Tiga Pola Interseksi Antara <i>Ego Identity</i> dan <i>Group Alignment</i> Lansia WLHA .....	121
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>129</b>
5.1 Kesimpulan .....	129
5.2 Saran .....	132
5.2.1 Saran Teoritis .....	132
5.2.2 Saran Praktis .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kapasitas Tempat Tidur dan Penghuni .....	34
Tabel 2.2 Data Informan Penelitian .....	50

PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Teori Stigma .....	15
Bagan 4.1 Struktur Pola Interseksi Resistif.....	122
Bagan 4.2 Struktur Pola Interseksi Negosiatif.....	124
Bagan 4.3 Struktur Pola Interseksi Rekonstruktif.....	126

PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Citra Satelit dan Denah Komplek WLHA .....	32
Gambar 2.2 Halaman Depan Komplek WLHA .....	33
Gambar 2.3 Lorong Hunian Selain Paviliun di WLHA .....	35
Gambar 2.4 Wilayah Paviliun .....	35
Gambar 2.5 Fasilitas Dapur .....	37
Gambar 2.6 Gua Maria Kerahiman Ilahi .....	37
Gambar 2.7 Kegiatan di Aula St. Anna .....	38
Gambar 2.8 Struktur Organisasi WLHA Semarang .....	39
Gambar 2.9 Syarat Masuk Penghuni WLHA .....	42
Gambar 2.10 Kegiatan Senam Pagi, Fisioterapi, dan lainnya .....	45
Gambar 2.11 Dokumentasi Kegiatan Penghuni WLHA .....	47
Gambar 2.12 Fasilitas Mushola Bagi Penghuni Muslim .....	49
Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Penghuni WLHA Sepanjang 2009-2025 .....	57
Gambar 3.2 Perkembangan Jumlah Penghuni WLHA Berdasarkan Jenis Kelamin Sepanjang 2009-2025 .....	58